

## **LAMPIRAN**

### **Pedoman Observasi**

1. Mengamati kondisi sosial, budaya, dan praktik keagamaan komunitas Kristen di Lembang Uluway selama dan setelah pemberontakan Kahar Muzakkar.
2. Mengidentifikasi dampak langsung dari pemberontakan terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat.

### **Pedoman Wawancara**

#### 1. Pengalaman Individu

1.1: Dapatkah Anda berbagi pengalaman Anda selama pemberontakan Kahar Muzakar?

1.2: Apa yang Anda ingat mengenai keadaan di Lembang Uluway pada waktu itu?

1.3: Apa yang Anda rasakan ketika melihat atau merasakan peristiwa itu?

#### 2. Konsekuensi Sosial

2.1: Menurut pendapat Anda, apa pengaruh langsung dari pemberontakan Kahar Muzakar terhadap masyarakat Kristen di Lembang Uluway?

2.2: Apakah terdapat perubahan dalam interaksi antar komunitas setelah peristiwa itu?

2.3: Bagaimana revolusi ini berdampak pada rutinitas harian Anda dan orang-orang di sekitar Anda?

#### 3. Proses Rekonsiliasi

3.1: Setelah pemberontakan, bagaimana proses rekonsiliasi berlangsung di komunitas Anda?

3.2: Apakah ada upaya dari pemerintah atau organisasi lain untuk membantu proses rekonsiliasi? Jika ya, bagaimana?

3.3: Apa yang Anda rasa masih perlu dilakukan untuk mencapai rekonsiliasi yang lebih baik di komunitas?

#### 4. Pandangan dan Harapan

4.1: Apa pandangan Anda tentang bagaimana sejarah pemberontakan Kahar Muzakar seharusnya diajarkan kepada generasi muda?

4.2: Apa harapan Anda untuk masa depan komunitas Kristen di Lembang Uluway?

4.3: Apakah ada pesan yang ingin Anda sampaikan kepada generasi mendatang mengenai peristiwa ini?

## Transkrip Hasil Wawancara

**Informan 1 : Yakob Sampe**

**Umur : 67**

**Alamat : Lembang Uluway**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bisakah Anda menceritakan pengalaman Anda selama pemberontakan Kahar Muzakkar?	Selama pemberontakan, saya masih kecil, dan yang saya ingat dari cerita orang tua, orang-orang pergi mengungsi ke hutan. Kami sangat ketakutan, ada banyak orang kehilangan rumah yang dibakar oleh gerombolan yang datang untuk memaksa kami masuk Islam. Suasana saat itu sangat tegang, dan kami tidak tahu kapan semua ini akan berakhir. Menurut cerita nenek saya, banyak keluarga lain juga mengalami hal yang sama, dan mereka terpaksa meninggalkan rumah serta harta benda mereka demi keselamatan.
2	Apa yang Anda ingat tentang situasi di Lembang Uluway pada saat itu?	Keadaan di Lembang Uluway pada saat itu yang membuat kacau, adalah diakibatkan oleh gerombolan Kahar Muzakkar di mana banyak rumah ditinggalkan dan dibakar, menciptakan suasana yang tidak aman. Hal ini memaksa kami untuk meninggalkan rumah dan merasakan ketakutan yang mendalam, sehingga rasa aman yang biasanya kami nikmati hilang sepenuhnya. Bahkan ada beberapa dari kami yang masuk Islam demi bertahan. Meskipun demikian, kami berupaya untuk tetap melaksanakan ibadah meskipun dalam kondisi yang sulit;

		namun, kami terpaksa melakukannya secara sembunyi-sembunyi untuk menghindari ancaman yang ada.
3	Menurut pendapat Anda, apa dampak langsung pemberontakan Kahar Muzakkar terhadap komunitas Kristen di Lembang Uluway	Dampak langsung dari pemberontakan ini membuat kami tidak lagi dapat beraktivitas seperti biasa. Banyak yang terpaksa mengungsi, dan interaksi antar komunitas menjadi sangat terbatas. Selain itu, dampak terhadap budaya juga sangat terasa. Kami merasa terisolasi dan kehilangan banyak teman.
4	Apakah ada perubahan dalam hubungan antar komunitas setelah peristiwa tersebut	Ya, untuk masalah itu setelah pemberontakan, sampai sekarang belum ada perubahan namun kami lebih berhati-hati dalam bergaul. Meskipun aman dalam berktivitas dan sosial meskipun ada rasa saling percaya mulai berkurang, dan kami merasa harus menjaga jarak, sebelum rekonsiliasi.
5	Bagaimana pemberontakan ini mempengaruhi kehidupan sehari-hari anda dan dan orang-orang di sekitar Anda.	Pemberontakan ini sangat mempengaruhi kehidupan sehari-hari kami dan orang-orang di sekitar. Setelah kejadian tersebut, kami menjadi lebih berhati-hati dalam bergaul. Rasa saling percaya di antara kami mulai berkurang, dan kami merasa perlu menjaga jarak satu sama lain. Ketegangan yang terjadi membuat interaksi sosial menjadi lebih sulit, dan kami harus beradaptasi dengan situasi ini sebelum proses rekonsiliasi dapat berlangsung.

6	Setelah pemberontakan, bagaimana proses rekonsiliasi berlangsung di komunitas Anda?	Proses rekonsiliasi dimulai dengan dialog antar toko Agama dan masyarakat. Kami saling mendengarkan pengalaman masing-masing dan berusaha mencari solusi bersama.
7	Apa yang Anda rasa masih perlu dilakukan untuk mencapai rekonsiliasi yang lebih baik di komunitas?	Kami perlu lebih banyak dialog dan kegiatan bersama agar rasa saling percaya bisa terbangun kembali. Kegiatan yang melibatkan semua pihak sangat penting untuk memperkuat ikatan, seperti gotong royong
8	Apa pandangan Anda tentang bagaimana sejarah pemberontakan Kahar Muzakkar seharusnya diajarkan kepada generasi muda?	Ya, sejarah ini penting untuk diajarkan agar generasi muda memahami betapa pentingnya perdamaian. Mereka harus belajar dari kesalahan masa lalu
9	Apa harapan Anda untuk masa depan komunitas Kristen di Lembang Uluway?	Saya berharap kami bisa hidup rukun dan saling menghormati, tanpa ada lagi konflik. Kami ingin generasi mendatang dapat hidup dalam kedamaian.
10	Apakah ada pesan yang ingin Anda sampaikan kepada generasi mendatang mengenai peristiwa ini	Ya, hal yang perlu diajarkan kepada generasi muda adalah pentingnya untuk tidak melupakan sejarah. Mereka harus belajar dari pengalaman agar peristiwa serupa tidak terulang kembali. Kami ingin mereka memahami betapa berharganya perdamaian dan pentingnya menjaga harmoni dalam masyarakat.

**Informan 2 : Amos Joke'**

**Umur : 86**

**Alamat : Lembang Uluway**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bisakah anda menceritakan pengalaman Anda selama pemberontakan Kahar Muzakkar?	Saat pemberontakan terjadi, saya masih kecil, dan berdasarkan cerita orang tua, banyak orang yang mengungsi ke hutan. Kami sangat ketakutan, dengan banyak orang kehilangan rumah yang dibakar oleh kelompok yang memaksa kami untuk masuk Islam. Suasana saat itu sangat tegang, dan kami tidak tahu kapan semua ini akan berakhir. Menurut nenek saya, banyak keluarga lain juga mengalami hal serupa, terpaksa meninggalkan rumah dan harta benda demi keselamatan mereka.
2	Apa yang Anda ingat mengenai keadaan di Lembang Uluway pada waktu itu?	Keadaan di Lembang Uluway saat itu sangat tidak stabil dan penuh ketidakpastian. Banyak rumah ditinggalkan pemiliknya yang melarikan diri demi keselamatan. Rasa aman lenyap, digantikan oleh ketakutan dan kecemasan. Masyarakat merasakan kehilangan tempat tinggal dan ketegangan, tidak tahu kapan keadaan akan membaik. Kehidupan sehari-hari berubah drastis aktivitas biasa terhenti. Kami saling mendukung meskipun dalam kondisi sulit, dan solidaritas menjadi sangat penting. Kenangan masa itu tetap terukir, mengingatkan kami akan ketahanan dan semangat komunitas.

3	Menurut Anda, apa dampak langsung dari pemberontakan Kahar Muzakkar terhadap komunitas Kristen di Lembang Uluway	Dampak langsung pemberontakan ini membuat kami harus meninggalkan kampung halaman, di antara kami banyak yang terpaksa mengungsi, dan interaksi antar komunitas menjadi sangat terbatas. Kami merasa terasing dan kehilangan banyak teman.
4	Apakah ada perubahan dalam hubungan antar komunitas setelah peristiwa tersebut	Ya, setelah pemberontakan, yang saya lihat setelah situasi aman orang-orang mulai kembali ke kampung dan sebagian juga memilih tinggal selamanya di tempat pengungsian. Namun kami lebih berhati-hati dalam berinteraksi dan kami merasa perlu menjaga jarak sebelum dilakukan rekonsiliasi.
5	Bagaimana pemberontakan ini mempengaruhi kehidupan sehari-hari anda dan orang-orang di sekitar.	Kehidupan sehari-hari kami terganggu oleh ketegangan dari kelompok pemberontak. Rasa takut memaksa kami menghentikan banyak aktivitas, termasuk berkumpul untuk beribadah. Kegiatan ibadah yang dulunya memperkuat ikatan sosial kini terhalang, membuat kami merasa kehilangan tempat berdoa dan dukungan komunitas. Ketidakmampuan menjalani rutinitas ini menambah beban emosional, dan kami merindukan saat-saat berkumpul dengan aman.
6	Setelah pemberontakan, bagaimana proses rekonsiliasi berlangsung di komunitas Anda?	Proses rekonsiliasi antara setelah pemberontakan Kahar Muzakkar melibatkan upaya untuk memperbaiki hubungan antara negara dan masyarakat, serta mengatasi

		ketegangan yang muncul akibat konflik bahwa tindakan yang dilakukan Kahar melawan pemerintah. Meskipun ada berbagai inisiatif rekonsiliasi, banyak yang tidak berhasil, mencerminkan tantangan dalam mencapai kesepakatan yang berkelanjutan.
7	Apa yang Anda rasa masih perlu dilakukan untuk mencapai rekonsiliasi yang lebih baik di komunitas?	Proses rekonsiliasi dimulai dengan dialog terbuka untuk mendengarkan pengalaman dan mencari solusi bersama. Kegiatan sosial yang melibatkan seluruh komunitas juga penting untuk memperkuat ikatan dan membangun kepercayaan. Kepercayaan dibangun melalui konsistensi tindakan, komunikasi jujur, dan sikap terbuka terhadap perubahan. Empati diperlukan untuk saling memahami dan menghargai satu sama lain.
8	Apa pandangan Anda tentang bagaimana sejarah pemberontakan Kahar Muzakkar seharusnya diajarkan kepada generasi muda?	Sejarah ini memiliki nilai yang sangat penting untuk diajarkan kepada generasi muda agar mereka memahami betapa krusialnya perdamaian. Mereka perlu mempelajari pelajaran dari kesalahan yang terjadi di masa lalu.
9	Apa harapan Anda untuk masa depan komunitas Kristen di Lembang Uluway?	Saya berharap kami tetap bisa hidup rukun dan saling menghormati, tanpa ada lagi konflik. Kami ingin generasi mendatang dapat hidup dalam kedamaian.
10	Apakah ada pesan yang ingin Anda sampaikan kepada generasi mendatang mengenai peristiwa ini	Ya, sangat penting bagi kita untuk mengajarkan kepada generasi muda agar tidak melupakan sejarah. Mereka perlu belajar dari pengalaman yang

		telah terjadi agar kesalahan yang sama tidak terulang. Kami berharap mereka dapat menyadari betapa berharganya perdamaian dalam kehidupan kita.
--	--	---

**Informan 3 : Jumardin (Kakek Asti)**

**Umur : 89**

**Alamat : Lembang Uluway**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bisakah anda menceritakan pengalaman Anda selama pemberontakan Kahar Muzakkar?	Saat pemberontakan terjadi, saya masih kecil, dan berdasarkan cerita orang tua, banyak orang yang mengungsi ke hutan. Kami sangat ketakutan, dengan banyak orang kehilangan rumah yang dibakar oleh kelompok yang memaksa kami untuk masuk Islam. Suasana saat itu sangat tegang, dan kami tidak tahu kapan semua ini akan berakhir. Menurut nenek saya, banyak keluarga lain juga mengalami hal serupa, terpaksa meninggalkan rumah dan harta benda demi keselamatan mereka.
2	Apa yang Anda ingat mengenai keadaan di Lembang Uluway pada waktu itu?	Keadaan di Lembang Uluway sangat kacau. Banyak rumah yang ditinggalkan, dan rasa aman yang biasanya kami rasakan hilang sepenuhnya. Kami tinggal di rumah dengan perasaan was-was.
3	Menurut pendapat Anda, apa pengaruh langsung dari pemberontakan Kahar Muzakkar terhadap masyarakat Kristen di Lembang Uluway	Setelah terjadinya pemberontakan, kami menjadi lebih berhati-hati dalam bergaul. Rasa saling percaya di antara kami mulai memudar, dan kami merasa perlu untuk menjaga jarak sebelum dapat melakukan rekonsiliasi.
4	Apakah ada perubahan dalam hubungan antar komunitas setelah peristiwa tersebut	Setelah terjadinya pemberontakan, kami menjadi lebih berhati-hati dalam bergaul. Rasa saling percaya di antara kami mulai memudar, dan kami merasa perlu untuk menjaga jarak

		sebelum dapat melakukan rekonsiliasi.
5	Bagaimana pemberontakan ini mempengaruhi kehidupan sehari-hari anda dan orang-orang di sekitar.	Kehidupan sehari-hari kami sangat terganggu karena ketegangan yang ditimbulkan oleh kelompok pemberontak. Banyak aktivitas yang terpaksa dihentikan karena takut akan ancaman. Misalnya, kami tidak bisa lagi berkumpul untuk beribadah seperti biasanya.
6	Setelah pemberontakan, bagaimana proses rekonsiliasi berlangsung di komunitas Anda?	Tahap rekonsiliasi dimulai dengan diskusi antara pemimpin agama. Kami saling mendengarkan cerita masing-masing dan berusaha mencari jalan keluar bersama. Proses rekonsiliasi diawali dengan dialog antara pemimpin agama. Kami saling mendengarkan pengalaman yang telah dilalui dan berusaha mencari solusi yang dapat disepakati bersama.
7	Apa yang Anda rasa masih perlu dilakukan untuk mencapai rekonsiliasi yang lebih baik di komunitas?	Diperlukan lebih banyak dialog dan aktivitas bersama agar rasa saling percaya dapat terjalin kembali. Kegiatan yang melibatkan semua pihak sangat penting untuk memperkuat hubungan antar komunitas.
8	Apa pandangan Anda tentang bagaimana sejarah pemberontakan Kahar Muzakkar seharusnya diajarkan kepada generasi muda?	Sejarah ini memiliki peranan penting dalam pendidikan generasi muda agar mereka menyadari betapa pentingnya perdamaian. Mereka harus belajar dari pengalaman dan kesalahan yang telah terjadi sebelumnya.

9	Apa harapan Anda untuk masa depan komunitas Kristen di Lembang Uluway?	Harapan saya adalah agar kami bisa hidup rukun dan saling menghargai, tanpa ada lagi pertikaian. Kami ingin generasi yang akan datang dapat hidup dalam suasana damai.
10	Apakah ada pesan yang ingin Anda sampaikan kepada generasi mendatang mengenai peristiwa ini	Ya, pesan yang sangat penting untuk mengajarkan kepada generasi muda agar tidak melupakan sejarah. Mereka perlu belajar dari pengalaman agar kesalahan yang sama tidak terulang. Kami ingin mereka menyadari betapa berharganya perdamaian.

**Informan 4 : Leo Halilintar ( Ambe' Tatang)**

**Umur : 93**

**Alamat : Lembang Uluway**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bisakah anda menceritakan pengalaman Anda selama pemberontakan Kahar Muzakkar?	Pengalaman itu meninggalkan bekas yang mendalam dalam ingatan saya. Saya belajar betapa berharganya kedamaian dan betapa pentingnya untuk saling menghormati satu sama lain. Kini, ketika saya melihat generasi muda, saya merasa perlu untuk berbagi cerita ini agar mereka memahami nilai-nilai tersebut dan tidak melupakan sejarah. Kami ingin mereka tumbuh dalam lingkungan yang aman dan damai, jauh dari konflik yang pernah kami alami.
2	Apa yang Anda ingat mengenai keadaan di Lembang Uluway pada waktu itu?	Situasi di Lembang Uluway sangat tidak stabil. Banyak rumah yang ditinggalkan, dan rasa aman yang sebelumnya kami nikmati hilang sepenuhnya. Kami tinggal di rumah dengan perasaan was-was, selalu khawatir akan apa yang mungkin terjadi selanjutnya. Setiap suara di malam hari membuat kami terjaga, dan ketidakpastian menghantui pikiran kami.  Kami melihat tetangga-tetangga kami pergi, meninggalkan rumah mereka yang kosong dan hampa. Suasana di lingkungan kami terasa sepi dan mencekam. Anak-anak yang biasanya bermain di luar kini terpaksa tinggal di dalam rumah, jauh dari keceriaan yang pernah ada. Kami merindukan saat-saat

		<p>ketika Lembang Uluway dipenuhi tawa dan kebahagiaan.</p> <p>Setiap hari, kami berusaha untuk tetap kuat meskipun situasi semakin sulit. Kami saling mendukung satu sama lain, berbagi makanan dan cerita untuk mengusir rasa takut. Namun, rasa cemas tetap ada, dan kami tidak bisa mengabaikannya. Kami berharap agar keadaan segera membaik, agar kami bisa kembali merasakan keamanan dan kenyamanan di rumah kami.</p> <p>Kami juga berdoa agar para pemimpin dan pihak berwenang dapat menemukan solusi untuk mengatasi ketidakstabilan ini. Kami ingin melihat Lembang Uluway kembali pulih, agar kami bisa hidup dengan tenang dan damai. Kami percaya bahwa dengan kerja sama dan saling menghormati, kami bisa membangun kembali komunitas yang kuat dan harmonis.</p>
3	Menurut pendapat Anda, apa pengaruh langsung dari pemberontakan Kahar Muzakkar terhadap masyarakat Kristen di Lembang Uluway	<p>Pemberontakan ini menyebabkan perpecahan di antara kami. Banyak yang terpaksa mengungsi, meninggalkan rumah dan kehidupan yang telah mereka bangun. Interaksi antar komunitas menjadi sangat terbatas, dan kami merasakan dampak dari perpecahan ini dalam kehidupan sehari-hari. Rasa solidaritas yang sebelumnya ada kini tergantikan oleh ketakutan dan kecurigaan.</p> <p>Kami merasa terasing, seolah-olah dunia di sekitar kami telah berubah menjadi tempat yang tidak ramah.</p>

		<p>Banyak teman yang dulunya selalu ada di samping kami kini hilang, entah ke mana. Kami merindukan momen-momen kebersamaan, tawa, dan dukungan yang biasa kami bagi. Setiap kali kami bertemu dengan orang-orang yang tersisa, ada rasa kesedihan yang mendalam karena kami tahu bahwa banyak dari mereka juga merasakan kehilangan yang sama.</p> <p>Kehidupan sehari-hari kami menjadi penuh dengan ketidakpastian. Kami berusaha untuk tetap berhubungan dengan teman-teman yang terpisah, tetapi komunikasi menjadi sulit. Kami hanya bisa berharap agar mereka baik-baik saja di tempat yang baru. Dalam hati, kami berdoa agar suatu saat kami bisa berkumpul kembali, berbagi cerita dan pengalaman, serta membangun kembali hubungan yang telah terputus. Kami juga berusaha untuk saling mendukung di antara kami yang masih tinggal. Meskipun situasi sulit, kami berusaha untuk menjaga semangat dan harapan. Kami berbagi makanan, membantu satu sama lain, dan berusaha untuk tetap kuat. Kami percaya bahwa meskipun perpecahan ini menyakitkan, kami masih bisa menemukan cara untuk bersatu kembali dan membangun masa depan yang lebih baik.</p>
4	Apakah ada perubahan dalam hubungan antar komunitas setelah peristiwa tersebut	Kami mulai merasakan dampak dari ketidakpercayaan ini dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi yang dulunya

		<p>terbuka kini menjadi terbatas, dan kami merasa canggung saat bertemu dengan tetangga atau teman yang pernah dekat. Kami berusaha untuk tetap sopan, tetapi ada batasan yang sulit untuk diabaikan. Rasa takut akan konflik baru membuat kami lebih memilih untuk menjauh.</p> <p>Meskipun demikian, di dalam hati kami, ada keinginan untuk memperbaiki hubungan yang telah rusak. Kami menyadari bahwa untuk bisa melangkah maju, kami perlu membangun kembali rasa saling percaya. Namun, proses itu tidaklah mudah. Kami harus berani membuka diri dan berbicara tentang pengalaman yang menyakitkan, serta mendengarkan cerita satu sama lain.</p>
5	<p>Bagaimana pemberontakan ini mempengaruhi kehidupan sehari-hari anda dan orang-orang di sekitar.</p>	<p>Kehidupan sehari-hari kami sangat terganggu karena ketegangan yang ditimbulkan oleh kelompok pemberontak. Banyak aktivitas terpaksa dihentikan karena takut akan ancaman. Misalnya, kami tidak bisa lagi berkumpul untuk beribadah seperti biasanya. Tempat-tempat ibadah yang dulunya ramai kini sepi, dan kami merindukan momen kebersamaan dalam berdoa.</p> <p>Ketidakpastian ini membuat kami merasa terasing. Setiap kali mencoba berkumpul, rasa takut akan serangan selalu menghantui. Kami merasa terjebak dalam situasi yang tidak</p>

		<p>berdaya, di mana kebebasan untuk beraktivitas menjadi sangat terbatas.</p> <p>Meskipun sulit, kami berusaha untuk tetap kuat dan saling mendukung. Kami mencari cara alternatif untuk beribadah, meskipun dalam skala kecil. Kami berharap situasi ini segera membaik agar kami bisa kembali menjalani kehidupan normal dan merasakan kedamaian yang telah hilang.</p>
6	<p>Setelah pemberontakan, bagaimana proses rekonsiliasi berlangsung di komunitas Anda?</p>	<p>Proses rekonsiliasi dimulai dengan dialog antara pemimpin agama. Kami saling mendengarkan pengalaman masing-masing dan berusaha mencari solusi bersama. Pertemuan ini menjadi langkah awal untuk membangun kembali rasa saling percaya yang telah hilang.</p> <p>Dalam diskusi tersebut, kami berbagi cerita tentang kesedihan dan kehilangan yang dialami, serta harapan untuk masa depan yang lebih baik. Dengan saling memahami, kami mulai menemukan titik temu dan komitmen untuk bekerja sama demi komunitas.</p> <p>Dialog ini tidak hanya memperkuat hubungan antar pemimpin agama, tetapi juga memberikan inspirasi bagi anggota komunitas untuk ikut serta dalam proses rekonsiliasi. Kami berharap bahwa dengan upaya bersama, kami dapat membangun kembali kedamaian dan harmoni di Lembang Uluway.</p>

7	<p>Apa yang Anda rasa masih perlu dilakukan untuk mencapai rekonsiliasi yang lebih baik di komunitas?</p>	<p>Kami perlu lebih banyak dialog dan kegiatan bersama agar rasa saling percaya bisa terbangun kembali. Kegiatan yang melibatkan semua pihak sangat penting untuk memperkuat ikatan. Dengan berpartisipasi dalam aktivitas bersama, kami dapat saling mengenal dan memahami satu sama lain lebih baik.</p> <p>Kegiatan seperti pertemuan komunitas, acara sosial, dan proyek bersama dapat menjadi sarana untuk membangun hubungan yang lebih baik. Melalui interaksi langsung, kami dapat mengatasi ketakutan dan kecurigaan yang ada, serta menciptakan suasana yang lebih harmonis.</p> <p>Kami percaya bahwa dengan komitmen untuk berkolaborasi, kami dapat menciptakan lingkungan yang mendukung rekonsiliasi. Setiap langkah kecil menuju kebersamaan akan membantu kami membangun kembali rasa saling percaya dan menciptakan masa depan yang lebih baik untuk semua.</p>
8	<p>Apa pandangan Anda tentang bagaimana sejarah pemberontakan Kahar Muzakkar seharusnya diajarkan kepada generasi muda?</p>	<p>Sejarah ini sangat penting untuk diajarkan agar generasi muda memahami betapa pentingnya perdamaian. Mereka harus belajar dari kesalahan masa lalu untuk mencegah terulangnya konflik yang sama. Dengan memahami konteks dan dampak dari peristiwa yang terjadi, generasi muda dapat menghargai nilai-nilai toleransi,</p>

		<p>kerjasama, dan saling menghormati. Pendidikan tentang sejarah ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti diskusi, lokakarya, dan program pendidikan di sekolah. Melibatkan generasi muda dalam dialog tentang perdamaian dan rekonsiliasi akan membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya menjaga harmoni dalam masyarakat.</p>
9	<p>Apa harapan Anda untuk masa depan komunitas Kristen di Lembang Uluway?</p>	<p>Kami berkomitmen untuk terus berupaya menciptakan lingkungan yang harmonis, di mana setiap individu dihargai dan didengar. Melalui pendidikan dan dialog, kami ingin menanamkan nilai-nilai perdamaian kepada generasi muda, agar mereka dapat meneruskan warisan ini.</p> <p>Dengan harapan dan kerja sama, kami yakin bahwa masa depan yang damai dan sejahtera dapat terwujud bagi semua. Kami ingin melihat masyarakat yang bersatu, di mana perbedaan dihargai dan konflik dapat diselesaikan dengan cara yang konstruktif.</p>
10	<p>Apakah ada pesan yang ingin Anda sampaikan kepada generasi mendatang mengenai peristiwa ini</p>	<p>Ya, penting untuk mengajarkan kepada anak muda agar tidak melupakan sejarah. Belajarlah dari pengalaman agar tidak terulang lagi. Kami ingin mereka menyadari betapa berharganya perdamaian. Dengan memahami sejarah, generasi muda dapat menghargai perjuangan yang telah dilakukan untuk mencapai kedamaian</p>

		<p>dan menghindari kesalahan yang sama di masa depan.</p> <p>Pendidikan tentang sejarah konflik dan rekonsiliasi harus menjadi bagian integral dari kurikulum. Melalui diskusi, cerita, dan pengalaman langsung, kami berharap anak-anak muda dapat mengembangkan empati dan kesadaran akan pentingnya menjaga harmoni dalam masyarakat.</p> <p>Kami percaya bahwa dengan pengetahuan dan pemahaman yang tepat, generasi mendatang akan menjadi agen perubahan yang mampu menciptakan dunia yang lebih damai dan berkeadilan. Dengan demikian, mereka dapat meneruskan warisan perdamaian kepada generasi selanjutnya.</p>
--	--	--

**Informan 5 : Parassa Paembonan**

**Umur : 50**

**Alamat : Lembang Uluway**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bisakah anda menceritakan pengalaman Anda selama pemberontakan Kahar Muzakkar?	<p>Selama pemberontakan, saya masih kecil. Saya ingat betul bagaimana keluarga kami harus mengungsi ke hutan. Ketakutan melanda kami karena banyak orang kehilangan rumah. Suasana sangat tegang, dan kami tidak tahu kapan semua ini akan berakhir. Kami terpaksa meninggalkan tempat tinggal yang kami cintai, dan setiap suara di malam hari membuat kami terjaga. Dalam kegelapan, kami berusaha saling menguatkan, meskipun rasa cemas dan ketidakpastian selalu menghantui.</p> <p>Pengalaman itu meninggalkan bekas yang mendalam dalam ingatan saya. Saya belajar betapa berharganya kedamaian dan betapa pentingnya menjaga hubungan baik antar sesama. Kini, saya berharap generasi mendatang tidak perlu mengalami hal yang sama dan dapat hidup dalam suasana yang aman dan damai.</p>
2	Apa yang Anda ingat mengenai keadaan di Lembang Uluway pada waktu itu?	Keadaan di Lembang Uluway sangat kacau. Banyak rumah yang ditinggalkan, dan rasa aman yang biasanya kami rasakan hilang sepenuhnya. Kami tinggal di rumah dengan perasaan was-was, selalu khawatir akan kemungkinan serangan atau konflik yang bisa terjadi kapan

		<p>saja.</p> <p>Suasana yang mencekam membuat kami sulit untuk beristirahat dengan tenang. Setiap suara di luar membuat jantung kami berdegup kencang, dan kami sering kali merasa terasing dari kehidupan normal yang pernah kami jalani. Ketidakpastian ini mengganggu aktivitas sehari-hari dan mengubah cara kami berinteraksi satu sama lain.</p> <p>Meskipun dalam keadaan sulit, kami berusaha untuk saling mendukung dan menjaga satu sama lain. Kami berharap agar keadaan segera membaik, sehingga kami bisa kembali merasakan kedamaian dan keamanan di Lembang Uluway. Kami ingin membangun kembali komunitas yang kuat dan harmonis, di mana setiap orang merasa aman dan dihargai.</p>
3	<p>Menurut pendapat Anda, apa pengaruh langsung dari pemberontakan Kahar Muzakkar terhadap masyarakat Kristen di Lembang Uluway</p>	<p>Kehidupan sehari-hari kami berubah drastis rasa kebersamaan yang sebelumnya ada kini tergantikan oleh ketidakpastian dan ketakutan. Banyak dari kami yang tidak dapat berkomunikasi dengan teman-teman atau keluarga yang terpisah, dan rasa kehilangan itu sangat menyakitkan.</p> <p>Kami merindukan momen-momen kebersamaan, tawa, dan dukungan satu sama lain. Dalam situasi yang sulit ini, kami berusaha untuk tetap saling mendukung, meskipun jarak dan keadaan memisahkan kami. Kami berharap suatu saat nanti, kami bisa bersatu kembali dan membangun</p>

		kembali hubungan yang telah hilang.
4	Apakah ada perubahan dalam hubungan antar komunitas setelah peristiwa tersebut	<p>Ya, setelah pemberontakan, kami menjadi lebih berhati-hati dalam bergaul. Rasa saling percaya mulai berkurang, dan kami merasa perlu menjaga jarak sebelum bisa melakukan rekonsiliasi.</p> <p>Kondisi ini membuat interaksi sosial menjadi lebih rumit. Kami merasa perlu untuk lebih selektif dalam memilih teman dan bergaul, karena ketidakpastian dan trauma dari pengalaman pahit tersebut masih membekas. Setiap pertemuan menjadi penuh kehati-hatian, dan kami sering kali meragukan niat satu sama lain.</p> <p>Namun, di tengah semua itu, ada harapan untuk membangun kembali kepercayaan. Kami menyadari bahwa rekonsiliasi adalah langkah penting untuk memulihkan hubungan yang telah rusak. Melalui dialog terbuka dan upaya untuk saling memahami, kami berharap dapat mengatasi perbedaan dan membangun kembali rasa kebersamaan yang pernah ada. Kami ingin menciptakan lingkungan di mana semua orang merasa aman dan dihargai, sehingga perdamaian dapat terwujud kembali.</p>
5	Bagaimana pemberontakan ini mempengaruhi kehidupan sehari-hari anda dan orang-orang di sekitar.	Kehidupan sehari-hari kami sangat terganggu karena ketegangan yang ditimbulkan oleh kelompok pemberontak. Banyak aktivitas terpaksa dihentikan karena takut akan

		<p>ancaman, termasuk berkumpul untuk beribadah.</p> <p>Kami merindukan momen kebersamaan dalam beribadah yang selama ini menjadi bagian penting dalam hidup kami. Dalam keterbatasan ini, kami berusaha menjaga iman dan saling mendukung, berharap suatu saat bisa kembali berkumpul dalam suasana yang aman dan damai.</p>
6	Setelah pemberontakan, bagaimana proses rekonsiliasi berlangsung di komunitas Anda?	<p>Proses rekonsiliasi dimulai dengan dialog antara pemimpin agama. Kami saling mendengarkan pengalaman masing-masing dan berusaha mencari solusi bersama.</p> <p>Melalui diskusi ini, orang tua kami mulai memahami perspektif satu sama lain dan menyadari pentingnya membangun kembali kepercayaan. Upaya ini menjadi langkah awal untuk meredakan ketegangan dan menciptakan lingkungan yang lebih harmonis. Kami berharap dialog ini dapat membuka jalan bagi rekonsiliasi yang lebih luas di antara komunitas kami.</p>
7	Apa yang Anda rasa masih perlu dilakukan untuk mencapai rekonsiliasi yang lebih baik di komunitas?	<p>Kami perlu lebih banyak dialog dan kegiatan bersama agar rasa saling percaya bisa terbangun kembali. Kegiatan yang melibatkan semua pihak sangat penting untuk memperkuat ikatan.</p> <p>Dengan melibatkan berbagai kelompok dalam diskusi dan aktivitas, kami dapat menciptakan ruang yang aman untuk</p>

		<p>berbagi pengalaman dan pandangan. Hal ini tidak hanya membantu mengurangi ketegangan, tetapi juga mendorong kolaborasi yang lebih baik di antara komunitas. Melalui interaksi yang positif, kami berharap dapat membangun kembali hubungan yang telah terputus dan menciptakan masa depan yang lebih harmonis.</p>
8	<p>Apa pandangan Anda tentang bagaimana sejarah pemberontakan Kahar Muzakkar seharusnya diajarkan kepada generasi muda?</p>	<p>Sejarah ini sangat penting untuk diajarkan agar generasi muda memahami betapa pentingnya perdamaian. Mereka harus belajar dari kesalahan masa lalu.</p> <p>Dengan memahami konteks sejarah, generasi muda dapat menghargai nilai-nilai toleransi, kerjasama, dan saling menghormati. Pendidikan tentang konflik dan resolusinya dapat membantu mereka mengembangkan sikap kritis dan empati terhadap orang lain. Selain itu, melalui pembelajaran ini, mereka diharapkan dapat berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih damai dan harmonis di masa depan. Mengajarkan sejarah juga memberikan kesempatan untuk mendiskusikan tantangan yang dihadapi saat ini dan bagaimana cara mengatasinya, sehingga generasi muda dapat menjadi agen perubahan yang positif.</p>
9	<p>Apa harapan Anda untuk masa depan komunitas Kristen di Lembang Uluway?</p>	<p>Saya berharap kami bisa hidup rukun dan saling menghormati, tanpa ada lagi konflik. Kami ingin generasi</p>

		<p>mendatang dapat hidup dalam kedamaian.</p> <p>Dengan membangun hubungan yang baik antar sesama, kami percaya bahwa perdamaian dapat tercapai. Kami ingin menciptakan lingkungan di mana setiap individu merasa dihargai dan diterima, tanpa memandang latar belakang atau perbedaan. Melalui pendidikan dan dialog yang konstruktif, kami berharap dapat menanamkan nilai-nilai perdamaian dan toleransi kepada generasi mendatang. Dengan demikian, mereka akan memiliki fondasi yang kuat untuk membangun masa depan yang lebih baik dan harmonis. Kami berkomitmen untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi ini, agar kedamaian menjadi warisan yang dapat diwariskan kepada anak cucu kami.</p>
<p><b>10</b></p>	<p>Apakah ada pesan yang ingin Anda sampaikan kepada generasi mendatang mengenai peristiwa ini</p>	<p>Ya, penting untuk mengajarkan kepada anak muda agar tidak melupakan sejarah. Belajarlah dari pengalaman agar tidak terulang lagi. Kami ingin mereka menyadari betapa berharganya perdamaian. Dengan memahami sejarah, generasi muda dapat mengenali pola-pola konflik dan dampaknya. Kami berharap mereka dapat menghargai nilai-nilai perdamaian dan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang harmonis. Melalui pendidikan dan pengalaman, kami ingin menanamkan rasa tanggung jawab untuk menjaga</p>

		perdamaian dan mencegah terulangnya kesalahan yang sama.
--	--	--

**Informan 6 : Paulus Langasang**

**Umur : 59**

**Alamat : Lembang Uluway**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bisakah anda menceritakan pengalaman Anda selama pemberontakan Kahar Muzakkar?	Saat pemberontakan terjadi, saya masih kecil. Saya ingat betul bagaimana keluarga kami harus melarikan diri ke hutan. Ketakutan menyelimuti kami. Kami meninggalkan rumah dan semua yang kami kenal, mencari tempat aman dari ancaman yang ada. Dalam kegelapan malam, kami bersembunyi, berharap agar tidak ditemukan. Pengalaman itu sangat menakutkan dan meninggalkan kesan mendalam dalam ingatan saya. Saya berharap generasi mendatang tidak perlu mengalami hal yang sama dan dapat hidup dalam kedamaian dan keamanan.
2	Apa yang Anda ingat mengenai keadaan di Lembang Uluway pada waktu itu?	Kondisi ini membuat kami merasa terasing dan cemas, karena ketidakpastian mengganggu kehidupan sehari-hari. Kami merindukan suasana damai dan harmonis yang pernah ada, di mana tetangga saling membantu dan berinteraksi dengan hangat. Kini, kami berharap ada upaya untuk memulihkan keamanan dan ketenteraman di lingkungan kami, agar kami bisa kembali merasakan kenyamanan dan kedamaian dalam hidup. Kami ingin berkontribusi dalam membangun kembali komunitas yang kuat dan saling mendukung, sehingga rasa aman dapat kembali dirasakan oleh semua.

3	Menurut pendapat Anda, apa pengaruh langsung dari pemberontakan Kahar Muzakkar terhadap masyarakat Kristen di Lembang Uluway	Pemberontakan ini menyebabkan kami terpecah. Banyak yang terpaksa mengungsi, dan interaksi antar komunitas menjadi sangat terbatas. Kami merasa terasing dan kehilangan banyak teman.
4	Apakah ada perubahan dalam hubungan antar komunitas setelah peristiwa tersebut	Ya, setelah pemberontakan, kami menjadi lebih berhati-hati dalam bergaul. Rasa saling percaya mulai berkurang, dan kami merasa perlu menjaga jarak sebelum bisa melakukan rekonsiliasi.
5	Bagaimana pemberontakan ini mempengaruhi kehidupan sehari-hari anda dan orang-orang di sekitar.	Kehidupan sehari-hari kami sangat terganggu karena ketegangan yang ditimbulkan oleh kelompok pemberontak. Banyak aktivitas yang terpaksa dihentikan karena takut akan ancaman. Misalnya, kami tidak bisa lagi berkumpul untuk beribadah seperti biasanya.
6	Setelah pemberontakan, bagaimana proses rekonsiliasi berlangsung di komunitas Anda?	Proses rekonsiliasi dimulai dengan dialog antara pemimpin agama. Kami saling mendengarkan pengalaman masing-masing dan berusaha mencari solusi bersama.
7	Apa yang Anda rasa masih perlu dilakukan untuk mencapai rekonsiliasi yang lebih baik di komunitas?	Kami perlu lebih banyak dialog dan kegiatan bersama agar rasa saling percaya bisa terbangun kembali. Kegiatan yang melibatkan semua pihak sangat penting untuk memperkuat ikatan.
8	Apa pandangan Anda tentang	Sejarah ini sangat penting untuk

	bagaimana sejarah pemberontakan Kahar Muzakkar seharusnya diajarkan kepada generasi muda?	diajarkan agar generasi muda memahami betapa pentingnya perdamaian. Mereka harus belajar dari kesalahan masa lalu.
9	Apa harapan Anda untuk masa depan komunitas Kristen di Lembang Uluway?	Saya berharap kami bisa hidup rukun dan saling menghormati, tanpa ada lagi konflik. Kami ingin generasi mendatang dapat hidup dalam kedamaian.
10	Apakah ada pesan yang ingin Anda sampaikan kepada generasi mendatang mengenai peristiwa ini	Penting untuk mengajarkan generasi muda agar tidak melupakan sejarah. Mereka perlu belajar dari pengalaman masa lalu agar kesalahan yang sama tidak terulang. Kami ingin mereka menyadari betapa berharganya perdamaian. Dengan memahami sejarah, anak muda dapat mengenali pola konflik dan dampaknya. Kami berharap mereka dapat menghargai nilai-nilai perdamaian dan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang harmonis. Melalui pendidikan dan pengalaman, kami ingin menanamkan rasa tanggung jawab untuk menjaga perdamaian dan mencegah terulangnya kesalahan yang sama.